



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 580-591

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Program Tadarus Al-Qur'an dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Baan Suanmark School Bangkok Thailand

Lailatul Hasanah^{1✉}, Hasrian Rudi Setiawan²

Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Email: hasrianrudi@umsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi seputar implementasi pembiasaan program tadarus al-qur'an dalam peningkatan kualitas hafalan al-qur'an oleh siswa Baan Suanmrak School. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan serta teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan cara, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yang berupa kegiatan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data memverifikasi data serta menarik kesimpulan. Setelah data di dapatkan, maka peneliti melakukan memberchek untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan pembiasaan program tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk mengenal lebih al-qur'an, seperti dengan cara membacanya bahkan sampai menghafalkannya sesuai dengan hukum kaidah tajwid yang benar. 2) pelaksanaan program pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School dilaksanakan setiap hari, satu jam sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. 3) Hasil dari pembiasaaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School bahwa para siswa dan siswi mampu meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an mereka dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Kata Kunci : *Tadarus Al-Qur'an, Pembiasaan, Kualitas Hafalan*

Abstract

The aim of this research is to find out information regarding the implementation of the Al-Qur'an tadarus program in improving the quality of Al-Qur'an memorization by Baan Suanmrak School students. This research uses a qualitative approach with the type of field research and data collection techniques carried out, namely by means of observation, interviews and documentation studies. Meanwhile, data analysis in this research uses the Miles and Huberman model, which consists of activities to collect data, reduce data, present data, verify data and draw conclusions. After the data was obtained, the researcher carried out a check to test the validity of the data. The results of this research show that 1) the implementation of the Al-Qur'an tadarus habituation program at Baan Suanmark School indirectly teaches students to know more about the Al-Qur'an, such as by reading it and even memorizing it according to the correct rules of recitation. 2) the implementation of the Al-Qur'an tadarus familiarization program at Baan Suanmark School is carried out every day, one hour before teaching and learning activities begin according to each class level. 3) The results of the practice of reciting the Al-Qur'an at Baan Suanmark School are that students and students are able to improve the quality of their memorization of the Al-Qur'an well in accordance with the correct rules of recitation.

Keyword: *Tadarus Al-Qur'an, Habituation, Quality of Memorization*

PENDAHULUAN

Thailand adalah sebuah negara yang biasa disebut dengan negeri gajah putih atau muangthai atau siam yang terletak di sebelah utara Malaysia dan sering juga dilukiskan dengan bunga mekar diatas sebuah tangkai. Thailand dikenal sebagai sebuah negeri penganut agama Buddha Trevada, seperti yang diajarkan dan diamalkan oleh para rajanya.

Terdapat lebih dari 90 % penduduk thailand menganut ajaran Budhha dan 10 % menganut agama islam dari seluruh populasi penduduk thailand yang berjumlah kurang lebih 67 juta. Penduduk muslim thailand sebagian besar bertempat tinggal di bagian thailand selatan, yakni di provinsi Songkhla, Narathiwat, Pha Nga dan Pattani, adapun umat muslim yang berada di Bangkok hanya sebagian sahaja (Rahman, 2020).

Bangkok termasuk salah satu surganya hiburan malam dan tergolong kota yang multikultural. Mayoritas penduduk bangkok beragama budha hanya memiliki 10 % umat islam. Namun saat ini angka pemeluk agama islam di percaya melebihi angka 10 % dari 67 juta jiwa penduduk thailand.

Proses masuknya islam di Thailand dimulai dari kerajaan Siam mengakui sisi kerajaan Pattani. Perkembangan Islam juga semakin pesat pada akhir abd ke-19 saat pekerja muslim dari Malaysia dan Indonesia datang ke Thailand untuk membantu kerajaan Thailand membangun beberapa kanal di perairan Krung Theyp Manakhon.

Begitu juga dengan pendidikan islam di thailand sudah mengalami perkembangan dan kemajuan dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh beberapa lembaga pendidikan islam disana.

Baan suanmark school adalah salah satu sekolah islam yang berada di Bangkok, Thailand yang menerapkan beberapa program islami seperti, shalat dhuha berjama'ah, membaca dzikir pagi, nasyid dan juga pembiasaan program tadarus al-qur'an disetiap paginya. Dengan harapan agar peserta didik dapat mempelajari islam lebih luas dan dapat mengamalkannya disetiap aktivitas sehari-harinya.

Kegiatan-kegiatan tersebut diikuti oleh para guru dan semua peserta didik, namun dari beberapa kegiatan islami yang ada di Baan Suanmark School peneliti lebih tertarik terhadap kegiatan pembiasaan tadarus al-qur'an. Karena dengan adanya kegiatan ini diharapkan para peserta didik mampu untuk membaca dan meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an sesuai dengan hukum kaidah tajwid yang benar. Hal ini merupakan suatu langkah dan upaya dalam meningkatkan kebiasaan siswa sesuai dengan peyunjuk al-qur'an dan as-sunnah (Zailani, 2023).

Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama kemudian mengkaji tafsir serta mengambil ibrah secara lebih dalam. Pembiasaan tadarus al-qur'an sangat berpengaruh kepada sikap positif peserta didik, yang jika dilakukan berulang-ulang secara terus menerus akan dapat menumbuhkan semangat rasa cinta al-qur'an didalam kehidupannya (Hilmiyah, 2022). Dengan menumbuhkan kecintaan terhadap al-qur'an, peserta didik akan masuk kedalam fase selanjutnya yakni mendengarkan al-qur'an, membaca al-qur'an, mempelajari al-qur'an, mengamalkannya dan akan meningkatkan kualitas hafalan yang ada.

Tadarus al-qur'an adalah kegiatan yang sangat baik dan bermanfaat, selain mendapatkan pahala dan balasan kebaikan dari Allah, membaca al-qur'an juga dapat mendatangkan keuntungan yang sangat besar. Sebagaimana firman Allah dalam qur'an surah fatir :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ نَّبُورًا

Orang-orang yang senantiasa membaca al-qur'an berulang-ulang setiap pagi dan malam akan mendapatkan kehormatan dari Allah Swt. selain itu membaca al-qur'an merupakan salah satu ibadah yang paling utama yakni ibadah yang mendekatkan diri kepada rabbnya dan mempunyai beberapa keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lainnya .

Salah satu keutamaan dalam membaca al-qur'an juga disampaikan oleh Rasulullah Saw dalam sabdanya

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : « أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim) Dan untuk orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ » متفقٌ عليه .

Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah." (HR. Bukhari Muslim)

Dari hadist diatas merupakan keutamaan dalam membaca al-qur'an, bahwa dalam mempelajarinya tidak ada batas usia. Sehingga sudah selayaknya kita mengenali islam kepada peserta didik kita melalui al-qur'an. Tidak ada kata terlambat dalam mempelajari al-qur'an selagi kita mau berusaha agar kita tidak malu ketika berhadapan dengan Allah Swt (Mavianti, 2021).

Program tadarus al-qur'an merupakan program yang telah banyak dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, baik lembaga umum maupun swasta sebagai pendukung keilmuan terhadap pendidikan agama islam bagi siswa. Program ini juga dirasa mampu untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik yang masih pemula dalam mempelajari al-qur'an.

Membaca Al-Qur'an, menghafal, mengajarkan dan juga mengamalkannya merupakan fardhu kifayah bagi setiap umat muslim. Menghafal berasal dari kata *hafadzha* – *yahfudzhu* - *hifdzhan* yang berarti memelihara dan menjaga. Menghafal adalah suatu usaha menanamkan materi ke dalam pikiran sehingga nantinya akan dapat selalu diingat kembali tanpa melihat buku sesuai dengan materi yang asli (Zailani H. L., 2022) .

Menghafal al-qur'an merupakan salah satu bentuk interaksi umat islam terhadap al-qur'an dimulai dari turunnya al-qur'an pertama kali kepada Nabi Muhammad sampai dengan saat ini. Tidak ada kebahagiaan yang melebihi bahagiannya ketika dapat membaca al-qur'an, memahami makna yang terkandung didalamnya dan bahkan menghafalkannya. Bahkan dewasa ini menghafal al-qur'an seperti sebuah trend yang sudah semakin berkembang, bukan hanya pada kalangan remaja saja namun dewasa bahkan anak-anak (Hasrian Rudi, 2022).

Namun yang terpenting pada saat ini adalah bagaimana kita mampu dalam meningkatkan kualitas hafalan yang telah kita hafalkan serta menjaga hafalan al-qur'an tersebut untuk tetap berada di dalam hati dan pikiran kita. Banyak cara dalam meningkatkan

kualitas hafalan, salah satunya adalah dengan sering membaca al-qur'an atau tadarus al-qur'an. Membaca al-qur'an secara bersama-sama akan lebih menyenangkan dan melekat kepada memori otak kita.

. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana implementasi program pembiasaan yang bersifat islami terkhusus pembiasaan tadarus al-qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*, penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan data dan informasi yang didapat secara langsung di lokasi penelitian (Abdullah, 2015). Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yakni melalui observasi, adapun observasi adalah bentuk pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap suatu objek yang ingin diteliti yakni bagaimana implementasi program tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School. Dan kemudian dengan wawancara, yakni kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh sebuah informasi yang kemudian peneliti cantumkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrumen dengan teknik pengumpulan data participant observation dan in depth interview, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Adapun penelitian ini dilaksanakan di sekolah Baan Suanmark School yang berlokasi di Nong-Chok Bangkok Thailand yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana penerapan pembiasaan tadarus al-qur'an dalam peningkatan kualitas hafalan al-qur'an siswa. Fokus penelitian ini adalah siswa, kepala sekolah dan guru tahfidzul qur'an sebagai informan dalam wawancara.

Teknik analisis data yang dilakukan, peneliti menggunakan model Miles and Huberman, yakni mereduksi data, menyajikan data, memverifikasi data dan mengambil kesimpulan. Kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, dalam menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti mengadakan membercheck, yakni sebuah proses pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data maupun sumber data lainnya (Sugiyono, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Baan Suanmark School

Dalam perencanaan suatu program tentunya kita mempunyai tujuan didalam pencapaiannya. Tujuan diterapkannya program tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School adalah agar para siswa-siswi dapat meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an baik dari segi tajwid, makhrajul huruf ataupun fashohah.

Program ini dilaksanakan semenjak berdirinya Baan Suanmark School pada tahun 2017. Program pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School merupakan program yang dilaksanakan karena masih minimnya muslim di kawasan Bangkok, Thailand. Sehingga program ini dirasa perlu untuk membentuk kecintaan peserta didik terhadap al-qur'an, bahkan tidak hanya itu mereka juga dapat membaca bahkan menghafal al-qur'an sesuai dengan hukum kaidah tajwid yang benar.

Program tadarus al-qur'an ini juga dibentuk oleh pihak sekolah untuk menjadi sebuah pembiasaan bagi peserta didik dalam kegiatan sehari-harinya, bahkan tidak hanya disekolah namun ketika mereka berada di lingkungan keluarga ataupun masyarakat.

Menurut Ramayulis, pembiasaan dalam pendidikan berarti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual ,upun berkelompok didalam kehidupan sehari-hari. Maka berawal dari kebiasaan itulah peserta didik akan terbiasa menuruti dan patuh terhadap aturan yang berlaku di tengah kehidupan bermasyarakat (Ramayulis, 2015).

Berdasarkan wawancara pada guru tahfidz dan kepala sekolah Baan Suanmark school didapati bahwa kegiatan pembiasaan program tadarus al-qur'an memiliki banyak hal positif bagi peserta didik , tidak hanya dalam hal duniawi yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari namun juga dalam hal akhirat.

Hal ini sebagaimana pengertian dari tadarus al-qur'an yakni Tadarus berasal dari kata "*darasa*" yang berarti belajar atau mempelajari, sedangkan secara bahasa tadarus adalah sebuah kegiatan mempelajari, mengkaji serta mendalami secara bersama-sama, atau dapat juga diartikan sebagai dua orang yang terlibat dalam kegiatan mengulang dan mempelajari kembali apa yang sudah pernah ia pelajari sebelumnya (Machmud Yunus, 2022).

Sedangkan Al-qur'an secara etimologi berasal dari kata *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafaz Al-qur'an bukanlah Mustaq dari *qara'a* melainkan isim alam bagi kitab yang mulia sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Jamaruddin, 2016).

Maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan program tadarus al-quran qur'an

merupakan bentuk peribadatan serta mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan yang berimplikasi kepada sikap dan perilaku positif, pengontrolan diri serta penjagaan lisan dan istiqomah dalam beribadah (Syarifah, 2022).

Ada beberapa perencanaan yang disiapkan oleh pihak sekolah Baan Suanmark School dalam menunjang kualitas hafalan al-qur'an siswa melalui program tadarus al-qur'an ini. Yaitu guru melaksanakan rapat kemudian membagi kelas tadarus sesuai dengan kualitas bacaan al-qur'an, selanjutnya mempersiapkan metode pengajaran yang akan dilakukan dan terakhir melakukan tes setiap tahunnya untuk melihat dan mengukur keberhasilan dan peningkatan hafalan al-qur'an siswa.



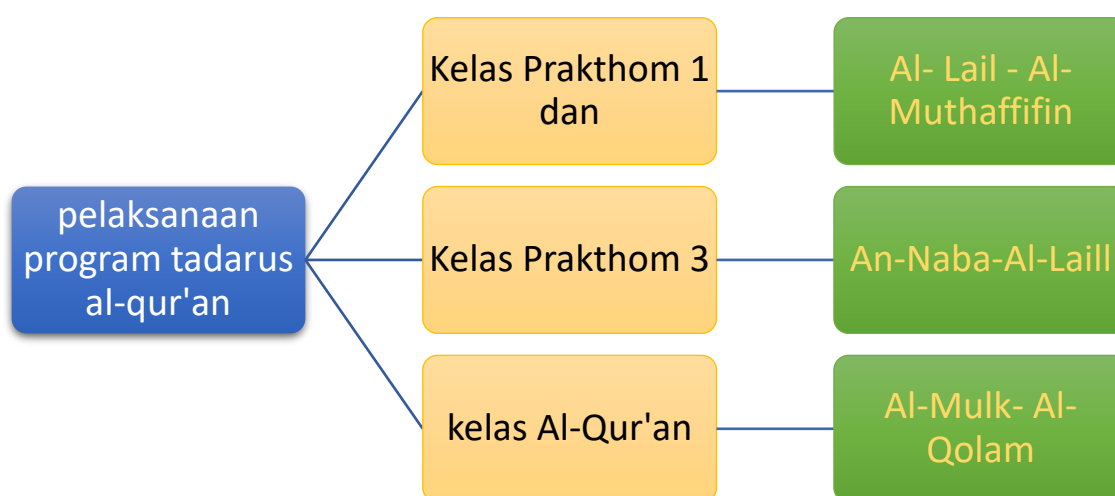
Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan program tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk mengenal lebih al-qur'an, seperti dengan cara membacanya bahkan sampai menghafalkannya sesuai dengan hukum kaidah tajwid yang benar.

2. Pelaksanaan program tadarus al-qur'an dalam peningkatan kualitas hafalan al-qur'an di Baan Suanmark School

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka kegiatan pembiasaan program tadarus al-qur'an di Baan Suanmark school dilaksanakan setiap hari, satu jam sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Program ini dilaksanakan setelah kegiatan shalat dhuha dan dzikir bersama. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dan dilaksanakan di ruangan masing-masing bersama guru kelas, tetapi untuk peserta didik yang sudah al-qur'an akan

didampingi oleh guru tahfidz diruangan berbeda.

Program pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark school, disetiap kelasnya membaca surah-surah yang berbeda sesuai dengan kapasitas bacaan dan juga hafalan. Seperti pada kelas anuban mereka akan membaca surah pendek dari mulai surah An-Nas sampai Ad-Dhuha, kelas Prakthom1 dan 2 membaca surah Al-Lail sampai surah Al-Muthaffifin, kelas Prakthom 3 membaca surah An-Naba sampai surah Al-Lail, dan untuk kelas Al-Qur'an membaca surah di juz 30 kemudian lanjut surah AL-Mulk dan Surah Al-Qolam.



Penelitian seperti ini juga sering dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, adapun dalam penelitian Muhammad Zakariya juga menjelaskan bahwa program tadarus al-qur'an ini dilaksanakan setiap pagi sebelum mata pelajaran dimulai. hanya saja dalam penelitiannya program tadarus al-qur'an hanya dilaksanakan di hari selasa, rabu dan kamis sehingga menurut peneliti ini yang menjadi pembeda penelitian ini dan penelitian sebelumnya dalam pelaksanaan program tadarus al-qur'an. Sehingga bentuk interaksi peserta didik terhadap al-qur'an lebih banyak dibandingkan sekolah lainnya.

Dalam pelaksanaanya, hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah metode yang digunakan dalam program pembiasaan tadarus al-qur'an ini merupakan metode ummi, yakni metode pembelajaran al-qur'an yang mengantarkan sebuah proses sehingga mendapatkan hasil produk yang cepat (Khudori, 2019) . Metode ini merupakan metode yang sering digunakan di beberapa sekolah tahfidz umumnya yang berada di beberapa negara.

Metode ummi didesain agar mudah untuk dipelajari dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran baik disekolah formal atau informal. Metode ummi juga dilaksanakan dengan proses yang menarik dan menyenangkan sehingga akan menghapus kesan takut

dalam belajar al-qur'an (Liansyah, 2020).

Selain dari program tadarus al-qur'an, Baan Suanmark School juga membimbing peserta didik untuk menghafal al-qur'an. Dalam proses menghafal, guru menggunakan metode talqin dan juga tiqrar, yaitu guru sebagai pendamping akan membacakan ayat kemudian peserta didik mengikuti dan mengulangi secara berulang-ulang hingga mereka hafal (Safa'at & Inayati, 2019).

Pada hari jum'at, Baan Suanmark School mengajarkan kepada peserta didik makna dari kandungan ayat atau surah didalam al-qur'an. Seperti diajarkan untuk selalu berbuat kebaikan, beribadah kepada Allah, dan juga apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan. Sehingga mereka sedari kecil sudah memahami dan mengerti pendidikan agama, dimana Bangkok terkenal bukanlah negara mayoritas namun minoritas muslim.

Pelaksanaan program pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School diawali dengan inisiatif kepala lembaga untuk menghidupkan islam di negeri Bangkok sehingga dengan program ini banyak anak-anak yang dapat mempelajari al-qur'an dan menghafalkan al-qur'an sebagai bentuk kecintaan mereka terhadap al-qur'an dan bekal mereka di akhirat nantinya.

3. Evaluasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Sebagai peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Baan Suanmark School.

Peneliti menganalisis tentang pentingnya program pembiasaan tadarus al-qur'an sebagai peningkatan kualitas hafalan al-qur'an di Baan Suanmark school. Bahwa tadarus al-qur'an adalah kegiatan membaca dan mempelajari al-qur'an yang dilakukan secara bersama-sama sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.

Dan Menghafal al-qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian al-qur'an yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw agar tidak terjadinya perubahan, pemalsuan serta dapat menjaga dari unsur kelupaaan secara keseluruhan maupun sebagian dari isi al-qur'an (Afidah, 2022) .

Menghafal al-qur'an adalah ibadah yang paling tinggi yang dapat dilakukan oleh seorang muslim. Maka penghafal al-qur'an sejatinya memiliki banyak keutamaan serta perlunya ketahanan yang kuat didalam prosesnya. Para penghafal al-qur'an juga harus meluangkan waktunya untuk menambah dan mengulang hafalan yang telah dimilikinya (Uyun, 2017) .

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelancaran hafalan al-qur'an seseorang, seperti muraja'ah sendiri, bersama, didalam shalat, penyimakan kepada teman atau guru, dengan menulis atau menggunakan alat bantu. Salah satu upaya untuk

meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an juga dapat dilakukan dengan cara pembiasaan tadarus al-qur'an.

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan diatas, bahwa Baan Suanmark School merupakan salah satu sekolah berbasis islami yang menerapkan salah satu program kegiatannya yakni pembiasaan tadarus al-qur'an setiap harinya. Pelaksanaan pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmrak School dilakukan secara bersama-sama dan dipandu oleh salah seorang guru.

Hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang peneliti dapatkan, dapat peneliti jelaskan bahwa setiap tahunnya Baan Suanmark School akan melakukan evaluasi terhadap hafalan para peserta didik melalui ujian tahfidz. Ujian ini dilaksanakan dalam satu harian penuh sesuai dengan kelas masing-masing. Dan setiap peserta didik akan ditargetkan untuk selesai minimal juz 30 pada saat akan keluar dari sekolah.

. Abu nizhan menjelaskan dalam teorinya bahwa kualitas hafalan adalah tingkat baik dan buruknya hafalan sudah di peroleh oleh seorang huffadz jika dilihat dari tiga hal yakni ketetapan dalam hal tajwid, Fashahah dan kelancaran dalam hafalan al-qur'an (Nizham, 2008).

Hasil dari penerapan pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School yang peneliti lakukan adalah para siswa dan siswi mampu meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an mereka dengan baik. Ini terbukti dengan satupersatu siswa kedepan untuk menyetorkan hafalan mereka, dengan lantang dan lancar mereka membacakan hafalan al-qur'an sesuai dengan tajwid, fashohah dan qira'ah yang sesuai dan benar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, maka bisa peneliti simpulkan bahwa program pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan suanmark School adalah sebuah program yang membiasakan para peserta didik untuk mengenal lebih al-qur'an, seperti dengan cara membacanya bahkan sampai menghafalkannya sesuai dengan hukum kaidah tajwid yang benar.. Implementasi Program pembiasaan tadarus al-qur'an di Baan Suanmark School ini memperlihatkan hasil yang cukup baik dalam peningkatan kualitas hafalan al-qur'an pada siswa. Hal ini terbukti dengan banyaknya para siswa yang sudah mampu membacakan hafalan al-qur'an mereka sesuai dengan tajwid, fashohah, dan qira'ah yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja.
- Afidah, S. I. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah Jurnal : Pendidikan dan Keilmuan Islam*.
- Hasrian Rudi, D. P. (2022). Penggunaan Media Puzzle Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 443-441.
- Hilmiyah, L. (2022). Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an Oleh Peserta Didik MTS Al-Hikmah Pasir Kecamatan Mijen Demak. Universitas Sultan Agung Semarang.
- Jamaruddin, M. Y. (2016). *Studi Alqur'an*. Pekanbaru: Asa Riau.
- Khudori, A. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor. *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, 1-10.
- Liansyah, A. F. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 181.
- Machmud Yunus, H. S. (2022). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Thoriqotuna | Jurnal Pendidikan Islam*, 377-388.
- Mavianti. (2021). Implementasi Media Talaqqi Qira'ah Al-Qur'an di Masjid Al-Jihad Mabar, Medan Deli. *Ar-Rasyid Jurnal Pendidikan Islam*, 24-30.
- Nizham, A. (2008). *Buku Pintar AL-Qur'an*. Jakarta: Quantum Media .
- Rahman, R. (2020). Pendidikan Islam Di Thailand. *Al-Kawakib Jurnal Kajian Keislaman*, 23-34.
- Ramayulis. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Safa'at, M. K., & Inayati, N. L. (2019). Efektivitas Metode Tikrar Dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz Di SMP Islam Al Abidin Surakarta. *Prosiding University Research ...*, 79-83. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/644>
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 101-116.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (7th ed.)*. Alfabeta.
- Syarifah, N. A. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan

- Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *Fondatia*, 691-701.
- Syarifah, N. A. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *Fondatia*, 691-701.
- Uyun, A. S. (2017). HUBUNGAN TAWAKAL DAN RESILIENSI PADA SANTRI REMAJA PENGHAFAL AL-QUR'AN DI YOGYAKARTA. *Jurnal Psikologi Islam*, 77-87.
- Zailani, E. S. (2023). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Madiantussalam Medan. *Ar-Rasyid*, 114-120.
- Zailani, H. L. (2022). Muraja'ah Bersama Meningkatkan Kekuatan Memori Dan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Tahfidz Miftahul Hasanah Medan Tuntungan. *Al-Muaddib Jurnal Ilmu Sosila Dan Keislaman*, 145-153.